

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Asal-Usul/Legend Desa

Tertulis / terdengar cerita daerah perdesaan yang subur, tumbuhan yang menghijau, diatas tanah yang datar ditumbuhi pohon dan semak yang masih lebat hiduplah sekelompok masyarakat rukun dan damai meskipun penduduk prinitif, Desa “ **BELAKAH** ” orang menyebutnya. 3 Km kearah utara dari Gerung disanalah letaknya.

Konon pada masa penjajahan Belanda diwilayah ini terdapat sebuah tempat berupa kebun yang di dalamnya ada mata iar yang cukup besar dan air nya sangat jernih serta dihiasi dengan pepohonan yang batang nya rata-rata berukuran besar dan daunnya lebat. Dengan kadaan alam yang begitu menyejukan maka tak heran tempat ini dijadikan sebagai tempat istirahat yang hanya untuk sekedar mandi dan melepas lelah dalam melakukan perjalanan. Dari hari kehari tempat ini semakin banyak di singgahi oleh orang dari manca Desa dan membuat keadaan wilayah ini menjadi ramai. Dengan adanya keramaian tersebut banyak yang menjadikannya kesempatan dalam mengais rezeki yakni dengan berjualan makanan dan minuman.

Karna kepopulerannya tempat ini, banyak orang yang berdatangan baik dari kalangan tua maupun dari kalangan muda-mudi. Bukan hanya untuk rekreasi tetapi untuk berbelanja makanan dan minuman. Melihat kondisi yang demikian makan orang tua yang tinggal diwilayah tersebut berinisiatif mendirikan sebuah bangunan besar nan kuat yang terbuat dari kayu. Konon bangunan tersebut menjadi dasar berdirinya nama Desa BELEKE yang berasal dari bahasa sasak yakni *bale kekah* artinya kuat/kokoh. Bale kekah tersebut jika di akronimkan dalam bahasa sasak menjadi BALEKAH. Namun seiring dengan kemajuan zaman dan untuk mempermudah pelafalanya. Akronim BELEKAH berubah menjadi BELEKE.

Kemudian sekitar tahun 1964 dusun tersebut pernah dilanda peristiwa yang sangat dasyat. Yakni peristiwa kebakaran. Dalam kebakaran si jago merah menghancurkan seluruh bangunan rumah didusun tersebut kecuali satu bangunan yang tak tersentuh oleh api yakni bangunan rumah milik AMAQ RAISAH. Dengan peristiwa kebakaran itu, dusun ini juga terkenal dengan nama BELEKE JULAT yang artinya BELEKE TERBAKAR dan satu unit bangunan rumah milik AMAQ RAISAH yang tidak tersentuh oleh si jago merah menandakan arti yang sebenarnya dari (BALEKEKAH).

Adapun nama-nama Kepala Desa yang pernah menjabat adalah :

Tabel 4.1

Nama Nama Kepala Desa Beleke Dari Tahun Ke Tahun

No	Priode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	Tidak di ketahui	M. SUKARAH	Gerung
2	Tidak di ketahui	LALU ADUL	Gerung
3	Tidak di ketahui	AMAI DURAT	Mendagi
4	Tidak di ketahui	AMAQ TINAH	Beleke
5	Tidak di ketahui	LALU KARTALAM	Gerung
6	Tidak di ketahui	H. KARIM	Dasan Tapen
7	1951 – 1956	H. GAZALI	Dasan Tapen
8	1967 – 1984	BOHARI DAHLAN	Dasan tapen
9	1984 – 1986	MAHNAN	Dasan Tapen
10	1986 – 2001	DRS. H MUSLIHAT	Biletepong
11	2002 – 2006	DWI ZAINUL SUNARDI,SPd	Mendagi
12	2007 – 2018	JUNAIDI HM	Biletepong
13	2019-2021	H.MULYADI, SH.	Gerung

Sumber: Arsip Desa beleke

4.1.2. Geografis Desa

Desa beleke terletak paling utara diwilayah gerung yang merupakan pintu gerabng ibu kota Lombok Barat. Adapun batas-batas Desa beleke adalah :

sebelah utara : Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri

sebelah timur : Desa Dasan Tapen Kecamatan Gerung

sebelah selatan : Desa Gerung Utara dan Desa Dasan Geres

sebelah barat : Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri.

Tabel 4.2

Adapun geografis Desa Beleke penggunaan lahan lainnya adalah

TANAH SAWAH		
Sawah irigasi teknis		Ha
Sawah irigasi ½ teknis		Ha
Sawah tanah kering	152	Ha
TANAH KERING		
Tegal/lading	1	Ha
Pemukiman	5.722	Ha
Tanah fasilitas umum		
Kas Desa	0,12	Ha
Lapangan	0,32	Ha
Perkantoran pemerintah	1,5	Ha
Lainnya	-	Ha
Jarak ke ibu kota Kecamatan terdekat	2	Km
Lama tempuh ke ibu kota kecamatan terdekat	10	Menit
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan terdekat	Akuntan perdesaan	
Jarak ke ibukota ke Kabupaten	2	Km
Lama tempuh ke ibukota Kabupaten	10	Menit

Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten	Sepeda motor	
IKLIM		
Curah hujan		Mm
Jumlah bulan hujan		Bln
Suhu rata rata harian		0c
Tinggi tempat		Mdl
Bentang wilayah	Datar	

Sumber: Arsip Desa beleke

4.1.3. Demografi desa

Kependudukan

Penduduk Desa Beleke sampai dengan bulan mei 2021, berjumlah 6643 jiwa terdiri dari penduduk Laki-Laki 3188 Jiwa dan penduduk perempuan 3455 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1811 KK, yang tersebar di 4 (empat) Dusun dengan perincian penyebaran sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah KK yang ada di Desa Beleke

No	Dusun	Jumlah KK	Penduduk laki-laki	Penduduk perempuan	Jumlah jiwa

1	Mendagi	457	767	839	1606
2	Beleke	514	1006	1089	2095
3	Bileteping	644	1089	1209	2298
4	Barak bokong	196	326	318	644
Jumlah		1811	3188	3455	6643

Sumber: Arsip Desa beleke

Tabel 4.4

Tingkat Pendidikan Penduduk

URAIAN	JML	SATUAN
Jumlah penduduk buta huruf	1.644	Orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	325	Orang
Jumlah penduduk tamat SD/ Sederajat	1.733	Orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ Sederajat	425	Orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	284	Orang
Jumlah penduduk tamat D-1	33	Orang
Jumlah penduduk tamat D-2	55	Orang
Jumlah penduduk tamat D-3	25	Orang
Jumlah penduduk tamat S-1	114	Orang
Jumlah penduduk tamat S-2	4	Orang

Sumber: Arsip Desa beleke

Tabel 4.5

Wajib Belajar 9 Tahun

Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	1.242	Orang
Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	1.237	Orang
Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	5	Orang

Sumber: Arsip Desa beleke

4.1.4. Keadaan Sosial

1. Suku

Sebagian besar penduduk Desa Beleke terdiri dari Suku sasak akan tetapi terdapat suku lainnya seperti suku jawa, suku Bima, Suku Sumbawa , Suku Sumatra yang merupakan penduduk pendatang yang menetap di wilayah Desa Beleke.

2. Agama

Penduduk Desa Beleke 100% beragama Islam dan mempunyai tempat pribadahan berupa Masjid dan Musholla yang ada di setiap Dusun diantaranya:

1. Masjid “JAMI YAHYA “ Dusun Mendagi
2. Masjid “NURUL HUDA “ Dusun Beleke
3. Masjid “JAMI’ BAITUL MAKMUR “ Dusun Beleke
4. Masjid “ NURUL HIDAYAH “ Dusun Bileteping
5. Masjid “ ISTIQOMAH “ Dusun Barak Bokong

3. Sarana pendidikan

Tabel 4.6

Pendidikan Formal

No	NAMA LEMBAGA	TEMPAT	KETERANGAN
1	SDN 1 Beleke	Mendagi	
2	SDN 2 Beleke	Beleke	
3	SDN 3 Beleke	Biletepung	
4	MTs. Darun Najah	Beleke	
5	TK Darma Wanita Beleke	Biletepung	
6	TK Paidagogia	Mendagi	

Sumber: Arsip Desa beleke

Tabel 4.7

Pendidikan Non Formal

No	NAMA LEMBAGA	TEMPAT	KETERANGAN
1	Yayasan ARRAHMAN	Mendagi	

Sumber: Arsip Desa beleke

4. Keamanan dan ketertiban

Kondisi keamanan penduduk cukup aman walau demikian ada beberapa kendala yang perlu di benahi yaitu sarana Pos Keamanan/Pos Ronda yang masih memerlukan perhatian kita dan lampu penerangan jalan

Tabel 4.8

Sarana dan Peralasan kesehatan

SARANA PRASARANA	JUMLAH	SATUAN
puskesmas pembantu	1	Unit

Posyandu	4	Unit
Tempat dokter praktik	2	Orang
Jumlah Dokter Umum	2	Orang
Jumlah pramedis	5	Orang
Jumlah Dukun terlatih	4	Orang
Pondok bersalin	1	Unit
Bidan Desa	1	Orang
Apotik	1	Unit

Sumber: Arsip Desa beleke

4.1.5. Keadaan Ekonomi

Penduduk desa beleke sebagian besar bermata pencarian sebagai petani dan Buruh tani (70%), di samping itu juga ada sebagai pedagang, pertukangan, buruh bangunan , Tenaga kerja Indonesia (TKI), Pengerajin, dll.

Tabel 4.9

Pendidikan Non Formal

URAIAN	JUMLAH	SATUAN
Jumlah angkatan kerja (penduduk usai 15-55 tahun)	4.182	Orang
jumlah penduduk usia 15-55 tahun yang masih sekolah	1.359	Orang
Jumlah penduduk usia 15-55 tahun yang menjadi IRT	647	Orang
Jumlah penduduk usia 15-55 tahun yang berkerja penuh	750	Oaring

Jumlah penduduk usia 15-55 tahun yang berkerja tidak tentu	1.426	Orang
Jumlah rumah tangga petani	250	Rtg
Jumlah total rumah tangga petani	750	Rtg
Jumlah rumah tangga buruh tani	1.350	Rtg
Jumlah rumah tangga buruh petani	2.500	Rtg

Sumber: Arsip Desa beleke

Tabel 4.9
Kemiskinan

URAIAN	JUMLAH	SATUAN
Jumlah kepala keluarga	1.609	Keluarga
Jumlah keluarga prasejatra	909	keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 1	315	Keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 2	354	Keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 3	29	Keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	2	Keluarga
Rumah berdinding tembok	1.498	Keluarga
Rumah berdinding bamboo	99	Keluarga
Rumah lantai keramik	495	Keluarga
Rumah lantai semen	1.020	Keluarga

Rumah lantai tanah	22	Keluarga
--------------------	----	----------

Sumber: Arsip Desa beleke

Tabel 4.10

Mata pencarian

URAIAN	JUMLAH	SATUAN
Buruh tani	1.350	Orang
Petani	250	Orang
Pedagang/ wirasuasta/ pengusaha	1.920	Orang
Pengarajinan	211	Orang
PNS	105	Orang
TNI/Polri	5	Orang
Penjahit	23	Orang
Montir	27	Orang
Karyawan swasta	463	Orang
Kontraktor	4	Orang
Tukang kayu	163	Orang
Tukang Batu	3	Orang

Guru Swasta	65	Orang
-------------	----	-------

Sumber: Arsip Desa beleke

4.2.2. Kondisi Pemerintah Desa

4.2.1. pembagian wilayah desa

Desa Beleke terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu :

1. Dusun Mendagi Kepala Dusunnya **M. RIDHO**
2. Dusun Beleke Kepala Dusunnya **SAFWAN**
3. Dusun Biletepung Kepala Dusunnya **H. M. SOBRI**
4. Dusun Barak Bokong Kepala Dusunnya **SYAHDIN**

Sedangkan untuk pelaksanaan teknis lainnya adalah sebagai berikut:

1. Pekasih subak Mendagi 1 adalah **ABDURAHMAN**
2. Pekasih subak Mendagi 2 adalah **H.MUHAMAD ZAINIY**
3. Pekasih subak Beleke adalah **HAMKA**
4. Pekasih subak Biletepung adalah **H. MUJIBURAHMAN**
(PJS)
5. Penghulu Desa Beleke **MUSTIAH (PJS)**

4.2.2. Struktur organisasi Pemerintah Desa

1. **Perangka Desa :**

Struktur pemerintah desa Beleke mengacu pada peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat nomer 6 Tahun 2007, tentang pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa dengan struktur sebagai berikut :

Kepala Desa : H. MULUADI, SH.

Sekertaris Desa : AMRULLAH YUSUF

Seksi pemerintahan : SUDIRMAN

Seksi pelayanan : SAJIDI

Urusan keuangan : MAHFUZ

Seksi kesejatraan : ZAINUDIN PRATAMA

Seksi Adm/Umum : MARDIAH

Urusan perencanaan : FATHUL JANNATUL AULIA

2. BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Susunan kepengurusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Beleke adalah sebagai berikut :

Ketua : ISLAHUDIN, S.IP

Wakil ketua : ASWAN

Sekertaris : H. SUHAILI, SH.

Anggota Anggota :

1. RUSNAN
2. JAYADI
3. SAPARUDIN

4. ABDUL KHALIQ
5. SAHMAD, SE
6. MUHAMAD H. MUSLEH
7. L. ISMAIL
8. TOHRI

3. Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)

Adapun susunan/ srtruktur LPM Desa Beleke sesuai dengan
SK Kepala Desa Beleke

1. RAMLI : KETUA UMUM
2. HARIADI : ketua 1
3. MAHLI : ketua II
4. H.M KHAIRI : Sekertaris
5. SAJIADI : Bendahara
6. YUDI ARDIANSYAH :Sie Pembangunan
7. KAMRAN : Sie Ekonomi
8. NIA OVALINA : Sie Kesehatan
9. REHAN SH : Sie Perlindungan HAM
10. SAEPUDIN :Sie Keamanan dan Ketrtiban
11. H. BAHARUDIN :Sie Ekonomi
12. ISMAN :Sie Pendidikan dan Olah Raga
13. HARDI :Sie Teknologi Tepat Guna

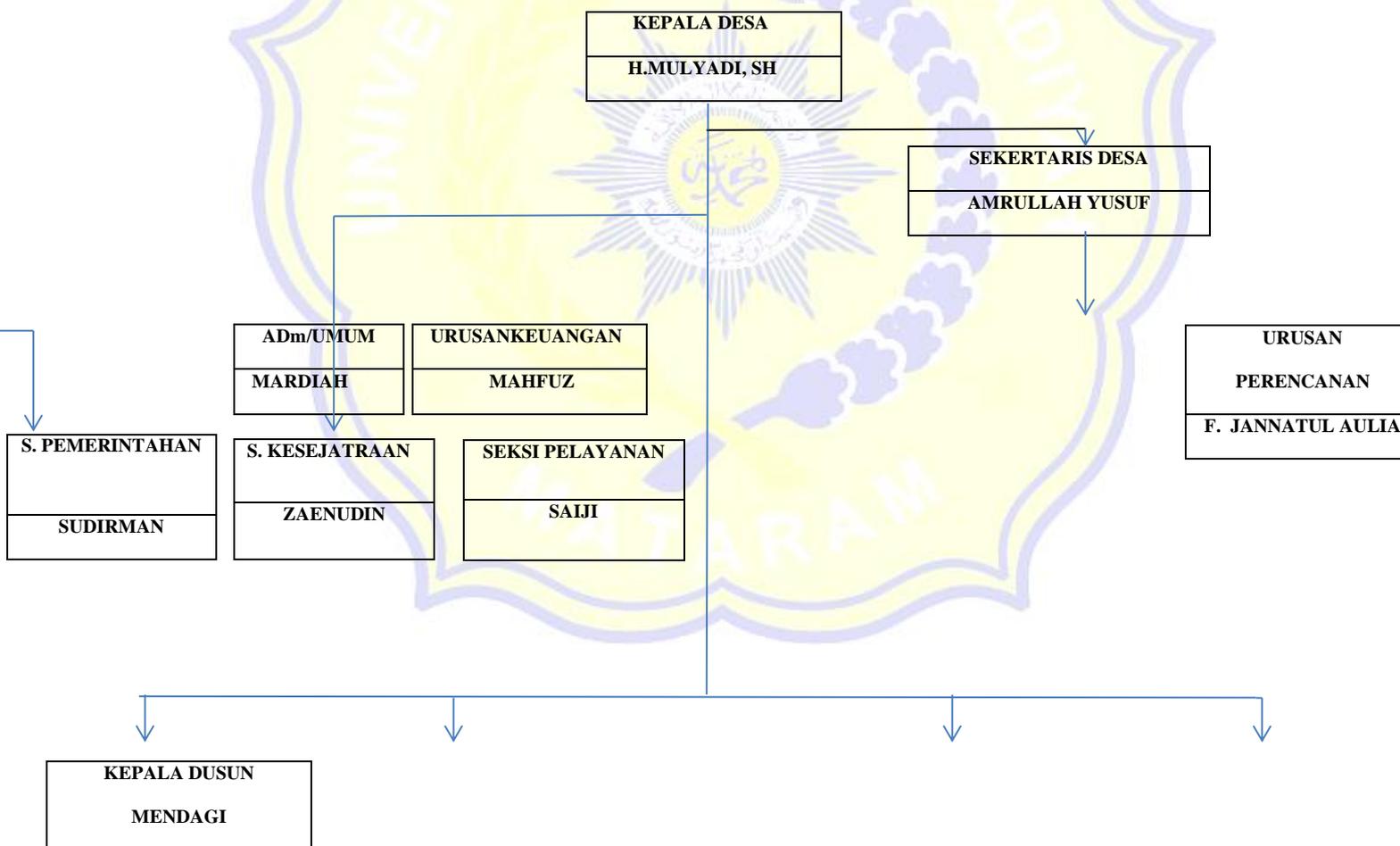
14. BAHARUDIN : Sie Kebudayaan dan Parawisata

15. LULU PRIDA : Sie Kesejahteraan Sosial dan PP

4.2.3. Struktur organisasi

Desa Beleke menurut sistem kelambagaan pemerintah Desa dengan pola minimal sebagai berikut :

Tabel 4.11
Struktur Organisasi Pemerintah Dese Beleke Kecamatan Gerung
Kabupaten Lombok Barat



M. RIDHO

Sumber:

Arsip Desa beleke

KEPALA DUSUN BELEKE

SAFWAN

KEPALA DUSUN BARAK BOKONG

SYAHDIN

KEPALA DUSUN

BILETEPUNG

H. M . SHOBRI

Arsip Desa beleke

4.2 Akuntabilitas Perencanaan Anggaran Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Desa Beleke Kecamatan Gerung Lombok Barat 2020

A. Akuntabilitas Program

Akuntabilitas kebijakan yang terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap masyarakat desa. Ini artinya perlu adanya transparansi kebijakan terkait dengan perencanaan anggaran untuk pembangunan infrastruktur desa. Sehingga masyarakat desa dapat melakukan penilaian dan pengawasan serta terlibat dalam pengambilan keputusan.

1. Target Pelaksanaan Kegiatan

Salah satu indikator dari akuntabilitas program adalah sejauh mana pelaksanaan kegiatan penganggaran di Desa dapat melampaui target sesuai dengan rencana kegiatan. Untuk menjelaskan hal tersebut peneliti mewawancarai Kepala Desa Beleke. Musyawarah ialah jalan terbaik untuk membuat kegiatan perencanaan agar menjadi sukses dan berkualitas.

Berdasarkan wawancara dengan H. Mulyadi S.H, Kepala Desa Beleke, bahwa :

Untuk meningkatkan akuntabilitas atau pertanggungjawaban terkait dengan target perencanaan kegiatan anggaran dana desa untuk pembangunan tentu tidak bisa diselesaikan oleh pihak desa saja perlu ada nya pemikiran pemikiran dari semua pihak yang terlibat seperti minsalnya masyarakat mendukung kegiatan dan bersinergi dalam pembangunan desa khususnya infrastruktur yang ada di Desa Beleke dengan begini tidak ada lagi pembangunan yang tidak bertanggung jawab seperti yang kita ketahui tahun tahun yang lalu masih ada kekurangan kekurangan yang masih saja menjadi kendala menciptakan pembangunan yang berkualitas.**(wawancara pada tanggal 12 juli 2021 di Kantor Desa Beleke Pukul 10.00 WITA).**

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menegaskan bahwa pihak Desa tidak dapat berkerja sendiri tentu adanya bantuan dari masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan baik dari musyawarah dan pengawasan dilapangan untuk melihat pertanggung jawaban pihak desa untuk pembangunan infrastruktur di Desa Beleke.

Di bawah ini peneliti mengetengahkan data tentang pelibatan masyarakat dalam perencanaan anggaran desa yang menjadi rolak ukur ketercapaian target kegiatan perencanaan.

Tabel 4.12

Kehadiran Masyarakat Desa dalam Perencanaan Anggaran Desa

Beleke

No	Nama	Kapasitas	Dusun
1.	H. Mulyadi S.H	Kepala Desa	Gerung utara
2.	Amrurillah yusuf	Sekertaris Desa	Barakbokong
3.	M.Ridho	Kepala Dusun	Mendagi
4.	Sapwan	Kepala Dusun	Beleke
5.	Syahdin	Kepala Dusun	Barakbokong
6.	H.M Sobri	Kepala Dusun	Bileteping
7.	Manah	Ketua RT 01	Mendagi
8.	Uyat	Ketua RT 02	Mendagi
9.	Fauzan	Ketua RT 03	Mendagi
10.	Hamdi	Ketua RT 04	Mendagi
11.	Mustiah	Ketua RT 05	Mendagi
12.	Herpan	Ketua RT 06	Mendagi
13.	Sukri	Ketua RT 07	Mendagi
14.	Darwan	Ketua RT 08	Mendagi

Sumber : data diolah peneliti 2021

Hal serupa juga disampaikan oleh tokoh masyarakat bapak Fauzan pada wawancara beliau mengatakan bahwa

Kami selaku warga dan masyarakat sangatlah senang adanya program unggulan berupa bentuk fisik yaitu pembangunan di setiap dusun yang ada di Desa Beleke ini namun perlu juga pengawalan dari pihak pihak yang terlibat jangan sampai hal yang tidak kita inginkan kembali terjadi oleh karna itu perlu pengawasan yang intens kami sebagai masyarakat sangat mendukung adanya program pembangunan apalagi bersifat panjang dampaknya bagi kita semua. Namun kita ketahui bersama kendala pasti ada terlebih adanya bencana global yakni covid 19 yang menyerang dunia saat ini. Semua nya mari kita rembuk kan masalah masalah yang ada melalui musyawarah Dusun maupun Desa. **(wawancara**

Pada 13 juli 2021 Di kantor Desa jam 11.00 WITA)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembangunan ialah proses yang tidak mudah pasti ada masalah kecil amupun besar namun semua itu akan diselesaikan dengan cara dimusyawarahkan dan direncanakan dengan semua pihak yang ada di Desa Beleke untuk menemukan hasil yang maksimal guna menghjutkan Desa yang aman maju dan sejatra oleh karna itu pihak Desa tidak bias berkerja sendiri pasti butuh bantuan perwakilan masyarakat dan pihak yang terlibat.

4.3 Trasparansi Perencanaan Anggaran Pemerintah Desa Beleke Kecamatan Gerung Lombok Barat 2020

Aspirasi masyarakat merupakan salah satu bentuk keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan. Hal ini yang mendorong pihak desa untuk terus memperhatikan program program yang dilaksanakan kerna akan tetap di awasi oleh masyarakat itu sendiri karna masyarakat juga punya hak penuh di dalam nya. Oleh karna itu musyawarah melahirkan rencana apa saja yang akan di butuhkan pada saat melaksanakan program dan berapa dana yang di butuhkan. Dengan begitu terlihat jelas arah pembangunan ke arah yang sesuai atau yang tidak sesuai.

Ditingkat desa sendiri khususnya Desa Beleke Kecamatan Gerung Lombok Barat .

Dari tabel diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa anggaran yang dikeluarkan sangatlah banyak untuk melaksanakan program program yang sudah disepakasti bersama dan cenderung defisit lumayan banyak hal ini menyimpulkan bahwa anggaran yang di dikeluarkan sangatlah banyak untuk melaksanakan pembangunan desa itu dan penanganan Covid 19 yang saat ini belum juga berakhir

Masyarakat mendukung dan antusias dalam menyambut pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Beleke kecamatan gerung ini dan melimpah nya anggaran yang ada sehingga pelaksanaan nya harus memenuhi sasaran selain itu pihak desa berkerja sama dengan BPD untuk menyelesaikan proyek

pembangunan yang ada dan sudah di sepakati oleh banyak pihak anggaran yang sudah ada dan sangat banyak mempermudah jalan nya pembangunan infrastuktur yang ada di Desa Beleke kecamatan Gerung Lombok barat.

B. Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas kebijakan. Akuntabilitas kebijakan yang terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah Desa terhadap BPD sebagai legislatif dan masyarakat luas. Ini artinya perlu adanya transparansi kebijakan sehingga masyarakat dapat melakukan penilaian dan pengawasan serta terlibat dalam pengambilan keputusan.

1. Pertanggungjawaban BPD

Salah satu indikator dari akuntabilitas kebijakan pertanggungjawaban BPD pengawasan kegiatan untuk masyarakat luas artinya perlu trasparansi kebijakan agar masyarakat dapat melakukan penilian dan pengawasan dalam pengambilan keputusan. Untuk menjelaskan hal tersebut peneliti mewawancarai kepala BPD Desa Beleke.

Berdasarkan wawancara dengan Usni kepala BPD Desa Beleke

Bahwa :

Kami selaku aparat desa tentu ingin yang terbaik untuk masyarakat Desa yakni dengan membritaukan kegiatan kegiatan yang akan di selenggarakan dan kami terus pantau sampai terlaksana semua program yang sudah kita semua sepakati di

rapat MUSREMBANGDES dan kami akan pantau terus selama proses kegiatan berlangsung. Namun seperti yang kita ketahui bersama tahun 2020 terjadi bencana yakni covid 19 yang mengakibatkan dana program pembangunan terealisasi hanya beberapa yakni rabat jalan pembuatan saluran irigasi penambahan lampu penerang jalan dan rehap rumah dusun karna anggaran teralihkan ke anggaran tidak terduga. Seperti itu ucap pak Husni dan kami tetap kawal dan memperhatikan peraturan peraturan yang ada. (Wawancara pada 14 juli 2021 di kantor Desa JAM 11.WITA).

Berdasarkan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengawasan yang harus tetap ditingkatkan lagi pada saat kegiatan yang berlangsung terutama pengawasan untuk anggaran yang disalurkan ke mana saja dan apa bentuk bukti nyata bahwa sudah sesuai atau tidak pelaksanaan yang sudah dikerjakan. Berikut tabel rencana pembangunan Desa Beleke kecamatan Gerung Lombok Barat.

Tabel 4.13

Daftar Rencana Kegiatan Pembangunan Desa

Desa Beleke Kecamatan Gerung Lombok Barat Tahun 2020

No	Jenis pembangunan	Jumlah Anggaran	Lokasi	Sum ber dan a
1	Renovasi aula takziah	Rp 2.500.000	Dusun mendagi	AD D
2	Rabat jalan Dusun	Rp 5.000.000	Dusun mendagi	DD
3	Lampu penerang	Rp 2.000.000	Dusun mendagi	DD
4	Tembok kuburan	Rp 7.500.000	Dusun mendagi	DD
5	TALUD	Rp 30.000.000	Dusun beleke	AD D
6	Jalan beton	Rp 10.000.000	Dusun beleke	DD
7	Pelatihan tata boga	Rp 1.000.000	Dusun beleke	AD D
8	Pembinaan kepemudaan	Rp 1.000.000	Dusun beleke	AD D
9	Menjahit 2 KLMP	Rp 800.0000	Dusun beleke	AD D
10	Rehab paving blok	Rp 1.500.000	Dusun biletampung	DD

1	TALUD	Rp 30.000.000	Dusun biletampung	AD
1				D
1	Pelatihan menjahit	Rp 2.000.000	Dusun biletampung	AD
2				D
1	Pembinaan UMKM	Rp 3.000.000	Dusun biletampung	AD
3				D
1	Pengadaan bak sampah	Rp 1.500.000	Dusun barakbokong	AD
5				D
1	Paping blok gang	Rp 3.000.000	Dusun barakbokong	AD
6				D
1	TALUD	Rp 30.000.000	Dusun barakbokong	AD
7				D
1	Pembinaan kepemudaan	Rp 1.000.000	Dusun barakbokong	DD
8				
Jumlah		Rp 126.900.000		

Sumber: Arsip Desa beleke 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa tingkat pembangunan fisik maupun SDM masyarakat sangat tinggi sehingga perlu pengawasan yang baik dan transparansi anggaran agar dapat di percaya oleh masyarakat itu sendiri untuk itu perlu nya ada nya keterangan dana maupun peraturan yang di butuhkan dalam melaksanakan program tersebut yang sudah di sepakati bersama di musyawarah.

2. Transparansi

Transparansi yang dilakukan oleh pihak desa sudah menunjukkan ke transparansinya dengan adanya papan pelang anggaran yang ada di Desa Beleke untuk dilihat oleh masyarakat luas guna menunjukkan anggaran yang dipakai pada saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan wawancara dengan Sekertaris Desa Amrullah Yusup, menegaskan bahwa :

Untuk menciptakan pembangunan yang berkualitas kami selaku pemerintah desa Beleke mengharapkan kerja sama dari semua pihak karena kami tidak bias berkerja sendiri oleh karna itu bantuan pemikiran dan tenaga sangat di butuhkan oleh pihak penyelenggara kegiatan ini semua semata mata untuk kita semua yang akan merasakan dampak baik maupun buruk nya program pembangunan ini bila sudah terlaksana nanti nya.oleh karna itu kekompakan juga memperngaruhi rencana maupun pikiran kita semua. **(wawancara pada 14-juli-2021 Di kantor Desa Beleke 10.00 WITA)**

Selain melakukan wawancara dengan sekertaris desa kemarin peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Dusun Mendagi Desa Beleke Kecamatan Gerung Lombok Barat bapak Ridho Pratama, menyatakan bahwa :

Untuk membantu pemerintah desa dalam melaksanakan program pembangunan yang ada di Desa Beleke kecamatan Gerung Lombok Barat

perlu adanya kerja sama dengan semua pihak. Sepengatahuan saya sampai saat ini pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang ada di Dusun Mendagi ini belum merata karna masih adanya jalan yang berlubang dan masih ada tempat yang butuh penerangan jalan dan lain lainnya. Ini disebabkan juga factor global yang kita ketahui melanda dunia yakni Covid 19 yang masih melanda sehigga tidak dapat terlaksana secara maksimal pembangunan yang ada di Dusun Mendagi Ini. Pengawasan BPD masih cukup siaga untuk mengawal pembangunan yang ada di Dusun mendagi ini dampak dan hasil dari pembangunan infrastruktur ini bagi masyarakat sangat besar karna besentuhan langsung dengan masyarakat itu sendiri. **(Wawancara pada 15-juli-2021 di kantor Desa Beleke 10.00 WITA)**

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan hasil dan dampak pembangunan infrastruktur ini sangat besar meski tidak merata kerna adanya kendala biaya akibat Covid 19 yang anggaran pembangunan di gunakan untuk menagai virus Covid 19 yang melanda pada awal tahun 2020 yang lita semua tau anggaran hampir semua nya di alihkan ke penanganan virus ini.

Selain peneliti mewawancarai Kepala Dusun Mendagi tadi peneliti juga memwawancarai Kepala Dusun Beleke Bapak Sapwan yang mengatakan

kegiatan pembangunan infrastruktur di Dusun Beleke berjalan dengan baik pengawasan yang di lakukan BPD sudah terlaksana papan anggaran ada hasil dan dampak nya sangat banyak bagi masyarakat karna bersentuhan

langsung dengan masyarakat itu sendiri meski tidak semua terlaksana karna anggaran desa juga di gunakan untuk keperluan penanganan Covid 19 masih sangat ganas pada tahun 2020 yang lalu sehingga saya dan para RT memaklumi kondisi yang tidaak bias kita salahkan terjadi ini. (**wawancara pada 15-juli-2021 Di kantor Desa Beleke jam 11.00 WITA)**)

Berdasarkan wawancara diatas bahwa kondisi pada tahun 2020 kemarin puncak nya virus Covid 19 yang mengakibatkan pembangunan infrastruktur kurang berjalan dengan sempurna karna anggaran juga terpakai ke penanganan Covid ini kita semua tidak bias menyalahkan kondisi seperti ini karna Negara juga mengalami hal yang sama fokus ke penanganan penyakit ini yang terus meningkat.

Wawancara selanjutnya Bapak Kepala dusun Bileteping Bapak H.Shobri yang mengatakan bahwa

pembangunan yang terlaksana di Dusun Bileteping ini sangat di sambut baik oleh warga sekitar karna mereka sudah lama menantikan nya. Pihak pengawas seperti BPD juga turut hadir dalam pengawasan pada saat terlaksana pembangunan ini ujar bapak Kepala Dusun Bileteping namun ada juga yang belum kenak target program yang di usulkan karna kendala anggaran yang kurang mungkin sehingga belum terlaksana dengan baik. Kegiatan pembangunan yang ada di Dusun Bileteping memiliki transparansi anggaran yang jelas sehingga kita semua dapat mengetahui

anggaran yang di habiskan untuk pembuatan pembangunan ini
(Wawancara pada 16-juli-2021 di rumah bapak H. Sobri jam 19.00).

Dari wawancara diatas penulis menyimpulkan pihak pihak yang terlibat dalam pembangunan infrastruktur ini sudah berkerja dengan baik. Namun pertanggungjawaban jangan sampai pada saat hari eksekusi perlu adanya pengontrolan lebih lanjut dan ekstra guna mendapatkan hak hak yang di miliki oleh masyarakat itu sendiri oleh karna itu perlu juga anggaran yang jelas dan transfaran guna menyakinkan masyarakat akan tentang akuntabilitas perencanaan anggaran yang ada di Desa Beleke Kecamatan Gerung Lombok Bara

Tabel 4.14

Realisasi APBDesa 2020 Desa Beleke Kecamatan Gerung Lombok Barat

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH /KURANG
PENDAPATAN			
Alokasi Dana Desa	Rp 674,281,800	Rp 674,2H-1,8000	Rp -
Dana Desa	Rp 1,540,977,00	Rp 1,5,977,000	Rp -
Bagi hasil pajak dan retrebusi	Rp 78,000,000	Rp 80,81,14,40	Rp 2,814,469

Kerja sama pihak ke tiga	Rp 12,334,000	Rp 12,31,14,144	Rp 20,000
Bunga bank	Rp 5,000,000	Rp 4,823,144	Rp 176,856
Total pendapatan	Rp 2,310,592,800	Rp 2,313,210,113	-Rp 2,617,613
BELANJA			
Bidang peyelenggaraan pemerintah desa			
Sub bidang siltab tunai dan orasional pemerintah desa	Rp 561,040,720	Rp 555,212,483	Rp 5828,237
Sub bidang sarana dan prasarana pemerintah desa	Rp 44,692,400	Rp 42,393,850	Rp 2,299,000
Sub bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Rp 4.692,400	Rp 4,224,400	Rp -
Sub bidang tata praja pemerintahan perencanaan keuangan dan pelaporan	Rp 36,217,500	Rp 26,290,000	Rp 9,927,500
Sub bidang pertanahan	Rp 4,550,000	Rp 1,000,000	Rp 3,550,000
JUMLAH	Rp 650,726,470	Rp 629,120,733	Rp 21,601,737
Bidang pembangunan desa			
Sub bidang kesehatan	Rp 179,904,453	Rp 176,134,063	Rp

			3,770,460
Sub bidang pekerjaan umum dan penataan ruang	Rp 479,925,340	Rp 466,696,940	Rp 13,228,400
Sub bidang kawasan pemukiman	Rp 32,950,300	Rp 32,170,300	Rp 780.000
Sub bidang informasi dan informatika	Rp 3,500,000	Rp 190,000	Rp 1,310,000
JUMLAH	Rp 696,280,163	Rp 677,191,303	Rp 19,088,860
Bidang Pembinaan kemasyarakatan desa			
Sub bidang ketentraman, ketertiban umum	Rp 40,600,000	Rp 48,600,000	Rp -
Sub bidang kebudayaan dan keagamaan	Rp 2,500,000	Rp 2,500,000	Rp -
Sub bidang kepemudaan dan olah raga	Rp 19,325,855	Rp 13,850,000	Rp 5,475,855
Sub bidang kelembagaan masyarakat	Rp 59,725,000	Rp 59,725,000	Rp -
JUMLAH	Rp 130,150,855	Rp 124,675,000	Rp 19,088,737
Bidang Penanggulangan Bencana			
Sub bidang penanggulangan	Rp 48,010,748	Rp 42,994,500	Rp

bencana			5,016,248
Sub bidang keadaan mendesak	Rp 872,100,000	Rp 872,100,000	Rp -
JUMLAH	Rp 920,100,748	Rp 915,094,500	Rp 5.018,248
TOTAL BELANJA	Rp 2,397,267,236	Rp 2,346,081,536	
SURPLUS / DEFISIT	Rp 86,674,436	-Rp 32,871,123	
PEMBIAYAAN			
Penerimaan pembiayaan	Rp 86,674,486	Rp 86,674,487	
SULFA TAHUN BERJALAN	Rp 51	Rp 58,803,364	

Sumber: Arsip Desa beleke 2020

masyarakat juga dapat melihat anggaran yang dikeluarkan melalui APBDes yang ada di pelang anggaran yang ada di Desa Beleke sudah tertera rekapitulasi pada tahun 2020 hal ini menunjukkan keterbukaan informasi Desa Kemasyarakat nya sendiri inilah juga salah satu faktor pendukung agar masyarakat yang ada diDesa Beleke ini percaya kepada pihak desa untuk melaksanakan pembangunan ifrasturktur yang sudah direncanakan jauh jauh hari untuk menyukseskan program program yang sudah ada.

Lemah nya pertanggungjawaban dari pihak Desa dan pihak BPD Kurang nya perhatian dari pihak Desa dan BPD pada saat program sudah di laksanakan dan pembangunan infrasturtur sudah berjalan masih terjadi saling menyalahkan bahwa sebenarnya kedua belah pihak harus tetap mengontrol apa saja kekurangan yang terjadi di lapangan dan sampai sejauh mana infrasturktur itu bertahan sesuai

jangka waktu yang ditentukan pada saat musyawrah itu sendiri guna menyakinkan masyarakat bahwa pertanggung jawaban dari pihak Desa dan BPD itu ada dan nyata dilakukan oleh kedua belah pihak .

Kita tau bersama adanya wabah Covid 19 ini yang menyebabkan perekonomian yang ada di Negara kita anjlok karna pembatasan kegiatan hal ini juga berdampak pada Desa Desa yang ada kerna butuh juga penanganan Dari pihak desa yang berdentuhan langsung dengan masyarakat itu sendiri dan mau tidak mau akan ada pemangkasan anggaran untuk pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Beleke inilah hambatan yang besar meski dana yang banyak namun juga digunakan kepada keperluan mendesak untuk menanggapi wabah Covid 19 itu sendiri.

Seperti wawancara penulis ke Kepala Dusun BarakBokong Bapak Misrah, menyatakan bahwa:

Beliau menjelaskan bahwa pembangunan yang ada di Dusun Barakbokong ini sudah lama di rencanakan namun saat ini baru terlaksanakan dan tidak sesuai dengan apa yang di sepakati bersama karna kurangnya anggaran yang tersedia untuk pembuatan saluran irigasi besar itu sendiri dan masyarakatlah yang membantu anggaran dengan suadaya untuk menutupi kekurangan anggaran membuat irigasi besar itu ucap bapak kepala Dusun Barakbokong (wawancara pada 17 Juli 2021 di rumah bapak misrah

14.00 WITA)